BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) disebutkan bahwa: "*keberpihakan pemerintah ditingkatkan untuk mengembangkan wilayah wilayah tertinggal dan terpencil sehingga wilayah-wilayah tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara lebih cepat dan dapat mengejar ketertinggalan pembangunannya dengan daerah lain*." Tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan Nasional telah menghasilkan berbagai kemajuan yang cukup berarti, namun sekaligus juga mewariskan berbagai permasalahan yang mendesak untuk ditangani diantaranya masih terdapatnya kesenjangan antar daerah. Di dalam Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) Tahun 2004-2009, telah diidentifikasi sebanyak 199 daerah yang dikatagorikan sebagai daerah tertinggal, yaitu daerah kabupaten yang masyarakat serta wilayahnya relatif kurang berkembang dibandingkan daerah lain dalam skala nasional.

Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten yang memiliki perkembangan cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun dalam wilayah kabupaten ini masih ada desa-desa yang masih perlu untuk di kembangkan agar mencapai kemakmuran bagi masyarakat secara maksimal.

Algoritma Naive Bayes merupakan metode yang memanfaatkan nilai probabilitas dari data Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPM dan Pemdes) Kabupaten Banyuwangi. Penggunaan metode Naive Bayes dalam aplikasi ini mendekati keakuratan dalam menentukan desa yang oerlu dikembangkan. Metode ini membutuhkan beberapa data untuk menghasilkan keakuratan untuk menentukan desa swakarya yang berstatus mula,madya, dan lanjut di Kabupaten Banyuwangi. Metode Naive Bayes merupakan salah satu teknik yang dapat dipergunakan dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan agar mendapatkan hasil dan informasi yang optimal .

Untuk itu penulis menagajukan judul **"KLASIFIKASI STATUS DESA DI KABUPATEN BANYUWANGI DENGAN MENGGUNAKAN METODE**

NAIVE BAYES" untuk mengetahui desa swakarya dan desa swasembada di Kabupaten Banyuwangi. Data dapat diolah serta dipresentasikan sesuai dengan apa yang telah di peroleh dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPM dan Pemdes) Kabupaten Banyuwangi. Agar ke depan, pemerintah Kabupaten Banyuwangi dapat memaksimalkan pembangunan desa secara optimal.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari ini,adalah :

1. Bagaimana mengklasifikasikan desa swakarya dan desa swasembada di Kabupaten Banyuwangi dari data Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPM dan Pemdes) dengan menggunakan metode Naive Bayes .
2. Bagaimana menerapkan metode Naive Bayes dalam pengklasifikasian data desa swakarya dan desa swasembada di Kabupaten Banyuwangi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penilitian ini adalah:

1. Data set yang akan diklasifikasikan diperoleh dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPM dan Pemdes) Kabupaten Banyuwangi.
2. Parameter kriteria klasifikasi ditentukan dari data ekonomi masyarakat, pendidikan masyarakat, kesehatan masyarakat, ketertipan dan keamanan masyarakat, politik masyarakat, dan peran masyarakat dalam pembangunan.
3. Hasil klasifikasi diabgi menjadi dua kelas yaitu desa swakarya dan desa swasembada yang ada di Kabupaten Banyuwangi.
4. Data yang digunakan untuk pengklasifikasian adalah data tahun 2014.

1.4 Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraiakan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengklasifikasikan desa swakarya dan desa swasembada di Kabupaten Banyuwangi dari data Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPM dan Pemdes) dengan menggunakan metode Naive Bayes .
2. Menerapkan metode Naive Bayes dalam pengklasifikasian data desa swakarya dan desa swasembada di Kabupaten Banyuwangi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Sebagai alternatif perhitungan pembagian kategori desa swakarya dan desa swasembada yang ada di Kabupaten Banyuwangi.